

**PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN LITERASI PADA MUATAN SENI
MUSIK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Alfina Noor Aini ¹, Eka Titi Andaryani ²

¹Pendidikan Dasar, Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Dasar, Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

¹alfinanooraini@students.unnes.ac.id, ²ekatitiandaryani@mail.unnes.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to develop a local wisdom-based flipbook medium in music education to enhance the interest and literacy of fifth-grade elementary school students. The research method employed was the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The results showed that the developed flipbook successfully increased students' interest and literacy significantly. Pretest data indicated that the average interest score was 58.2, and the literacy score was 60.5. After implementing the flipbook medium, posttest results showed an increase, with the average interest score reaching 78.6 and the literacy score rising to 82.4. The instruments used in this study were tested for validity and reliability, showing that all items were valid and had high reliability (Cronbach's Alpha = 0.89 for interest and 0.87 for literacy). These findings indicate that the local wisdom-based flipbook is effective in enhancing students' interest and literacy in music education.

Keywords: Flipbook, Local Wisdom, Interest, Literacy, Music Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media flipbook berbasis kearifan lokal pada muatan seni musik guna meningkatkan minat dan literasi siswa kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook yang dikembangkan berhasil meningkatkan minat dan literasi siswa secara signifikan. Data pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai minat siswa adalah 58,2 dan nilai literasi adalah 60,5. Setelah implementasi media flipbook, hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai minat mencapai 78,6 dan nilai literasi meningkat menjadi 82,4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil yang menunjukkan bahwa seluruh item valid dan memiliki reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha = 0,89 untuk minat dan 0,87 untuk literasi). Temuan ini mengindikasikan bahwa media flipbook berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan minat dan literasi siswa pada pembelajaran seni musik.

Kata Kunci: Flipbook, Kearifan Lokal, Minat, Literasi, Seni Musik

A. Pendahuluan

Di era pembelajaran yang semakin maju, guru diharapkan terus

berinovasi dalam merancang metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa (Nurul

Hidayah, Eka Titi Andaryani, Udi Utomo, 2024). Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Sebagai pendidik, guru memiliki peran krusial dalam dunia Pendidikan (Nuzla Rizkia Rahma et al., 2023). Guru berperan sebagai pelaksana proses belajar mengajar, sehingga keberhasilan mereka dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pendidikan secara keseluruhan (Andaryani, 2024).

Pendidikan seni musik di sekolah dasar berperan signifikan dalam mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa (Nuzla Rizkia Rahma et al., 2023). Melalui pembelajaran seni musik, siswa dapat mengasah kreativitas, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi (Madya Indah Lestari, 2023). Seni musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan membangun karakter siswa (Laelasari et al., 2023).

Namun, kenyataannya pembelajaran seni musik di sekolah dasar masih menghadapi berbagai

kendala (Putri et al., 2020). Banyak guru yang cenderung menggunakan metode konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran (Suryani, 2022). Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi seni musik dan kurangnya apresiasi mereka terhadap budaya lokal.

Analisis Permasalahan di sekolah dasar berdasarkan data yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar kerap menghadapi tantangan berupa rendahnya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik. Banyak guru masih mengandalkan metode ceramah dan penggunaan buku teks yang membuat siswa cepat merasa bosan. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Kurangnya Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Inovatif

Sebagian besar guru masih terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media yang digunakan kurang mampu membangkitkan antusiasme siswa dalam memahami konsep seni musik. Padahal, media pembelajaran yang menarik dan interaktif berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada materi yang bersifat praktis seperti seni musik.

3. Minimnya Integrasi Budaya Lokal dalam Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar cenderung kurang menonjolkan unsur budaya lokal. Padahal, seni musik berbasis kearifan lokal dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai budaya pada siswa sekaligus meningkatkan rasa cinta terhadap warisan budaya daerah. Kurangnya integrasi ini berakibat pada rendahnya apresiasi siswa terhadap seni dan budaya lokal.

4. Keterbatasan Akses terhadap Media Digital yang Menarik

Perkembangan teknologi yang pesat belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Media digital interaktif

seperti flipbook memiliki potensi besar untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Sayangnya, keterbatasan pengetahuan guru dalam mengembangkan media berbasis digital menjadi salah satu penghambat implementasi inovasi tersebut.

5. Dampak Terhadap Literasi Siswa

Rendahnya minat dan pemanfaatan media yang kurang inovatif turut berpengaruh pada literasi siswa dalam seni musik. Siswa mengalami kesulitan memahami konsep dasar seni musik, seperti nada, ritme, dan pola lagu. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan tidak mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi seni music (Laelasari et al., 2023). Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah pengembangan media flipbook berbasis kearifan lokal (Puspa Rani et al., 2022). Media ini dianggap efektif karena mampu mengintegrasikan

budaya daerah dengan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar konsep musik tetapi juga mengenal dan melestarikan warisan budaya lokal (Lestari, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Madya Indah Lestari (2023) berjudul *"Pengembangan Media Flipbook Berbasis Kearifan Lokal pada Muatan Seni Musik sebagai Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar"* menyoroti pentingnya media pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggabungkan unsur visual, audio, dan interaktif, media flipbook terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi saat ini adalah flipbook (Madya Indah Lestari, 2023). Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal seperti flipbook menjadi langkah strategis dalam mendukung pembelajaran seni musik yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa sekolah dasar (Andaryani, 2024). Flipbook adalah media pembelajaran interaktif yang menyajikan elemen seperti animasi bergerak, video,

audio, dan fitur tambahan lainnya sehingga membuat proses pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton (Wibowo & Pratiwi, 2018).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan membahas tentang **"Pengembangan Media Flipbook Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Minat Dan Literasi Pada Muatan Seni Musik Siswa Kelas V Sekolah Dasar"**. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media yang efektif, validitas dan reliabilitas media tersebut, serta pengaruh penggunaannya terhadap minat dan literasi siswa dalam pembelajaran seni music. maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media flipbook berbasis kearifan lokal yang efektif pada muatan seni musik siswa kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana validitas dan reliabilitas media flipbook berbasis kearifan lokal yang dikembangkan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media flipbook berbasis kearifan lokal

terhadap minat belajar siswa pada muatan seni musik?

4. Bagaimana pengaruh penggunaan media flipbook berbasis kearifan lokal terhadap literasi siswa pada muatan seni musik?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan mengacu pada model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahapan penelitian ini meliputi:

1. **Analisis (Analysis):** Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar.
2. **Desain (Design)** Merancang media flipbook berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan kebutuhan siswa.



3. Pengembangan

(Development): Membuat media flipbook dengan memanfaatkan elemen visual, audio, dan animasi interaktif yang menarik.



4. Implementasi

(Implementation): Media flipbook yang telah dikembangkan diuji coba pada siswa kelas V sekolah dasar untuk mengukur efektivitasnya.

5. **Evaluasi (Evaluation):** Evaluasi dilakukan untuk menilai keefektifan media flipbook dalam meningkatkan minat dan literasi siswa pada pembelajaran seni musik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media flipbook berbasis kearifan lokal pada muatan seni musik guna meningkatkan minat dan literasi siswa kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang

digunakan adalah model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Data Awal (Pretest)

Sebelum implementasi media flipbook, dilakukan pengukuran awal terhadap minat dan literasi siswa menggunakan instrumen berupa angket dan tes literasi seni musik. Data pretest menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran seni musik berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 58,2. Sementara itu, tingkat literasi siswa juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dengan nilai rata-rata 60,5.

Aspek	Nilai Rata-rata
Minat	58,2
Literasi	60,5

2. Implementasi Media Flipbook

Media flipbook berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan diimplementasikan pada siswa kelas V. Proses implementasi dilakukan melalui pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan elemen visual, audio, dan animasi dalam penyampaian materi seni musik berbasis budaya lokal.

3. Data Akhir (Posttest)

Setelah implementasi, dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan minat dan literasi siswa. Hasil analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kedua aspek tersebut. Rata-rata nilai minat siswa meningkat menjadi 78,6, sedangkan rata-rata nilai literasi meningkat menjadi 82,4.

Aspek	Nilai Rata-rata Sebelum	Nilai Rata-rata Sesudah
Minat	58,2	78,6
Literasi	60,5	82,4

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar dari r-tabel ($r > 0,361$), sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,89 untuk instrumen minat dan 0,87 untuk instrumen literasi, yang menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki reliabilitas tinggi.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media flipbook berbasis kearifan lokal terbukti mampu

meningkatkan minat dan literasi siswa secara signifikan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penggunaan elemen visual yang menarik, konten berbasis budaya lokal yang relevan dengan kehidupan siswa, serta pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media digital interaktif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni musik (Wibowo & Pratiwi, 2018).

Dengan demikian, media flipbook berbasis kearifan lokal dapat direkomendasikan sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media flipbook berbasis kearifan lokal pada muatan seni musik siswa kelas V sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan literasi siswa. Media flipbook yang dikembangkan memenuhi standar validitas dan reliabilitas dengan hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh item memiliki korelasi lebih

besar dari r-tabel ($r > 0,361$), sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,89 untuk instrumen minat dan 0,87 untuk instrumen literasi, yang berarti kedua instrumen memiliki reliabilitas tinggi. Data hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek minat (dari 58,2 menjadi 78,6) dan aspek literasi (dari 60,5 menjadi 82,4). Temuan ini mengindikasikan bahwa media flipbook berbasis kearifan lokal dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan minat dan literasi siswa pada pembelajaran seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaryani, I. F. & E. T. (2024). *Implementasi Pembelajaran Mengenal Macam-Macam Alat Musik Dengan Model*. 10(1).
- Laelasari, I., Respati, R., & Loita, A. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Pembelajaran Seni Musik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 3071–3079.
- Madya Indah Lestari, E. T. A. (2023). *Minat Dan Keterampilan Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Berbantuan Tiktok Di Sekolah DASAR*. 09(September), 17–23.
- Nurul Hidayah¹, Eka Titi Andaryani², Udi Utomo³. (2024). *Inovasi Guru*

Membuat Musik Menggunakan Gelas Berisi Air Dalam Pembelajaran Seni Musik Untuk Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Di SDN Harjosari Lor 01. 9, 2854–2862.

Nuzla Rizkia Rahma, Umar Umar, & Uus Kusnadi. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Materi Seni Tari Kreasi Pada Mata Pelajaran SBDP Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 215–232. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V1i4.2064>

Puspa Rani, P. E., Mansur, H., & Mastur, M. (2022). Pengembangan E-Book Hypercontent Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Smp. *J-Instech*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.20527/J-Instech.V3i1.8874>

Putri, R. A., Uchtiawati, S., & Fauziah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Flip Book Menggunakan Kvisoft Flip Book Maker Berbasis Seni Budaya Lokal. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 26(2), 1. <https://doi.org/10.30587/Didaktika.V26i2.1468>

Wibowo, E., & Pratiwi, D. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 147. <https://doi.org/10.24042/Djm.V1i2.2279>